

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Di samping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan dengan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Magang merupakan salah satu program yang tercantum dalam kurikulum akademik Politeknik Negeri Jember yang dilaksanakan pada semester 6 (enam) untuk Program Diploma III dan pada semester 7 (tujuh) untuk Program Diploma IV. Program ini merupakan salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Magang bertujuan agar mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan dan keterampilan sehingga tidak hanya mengasah *hardskill* tetapi juga *softskill*. Mahasiswa diharapkan memiliki keterampilan manajemen dalam bisnis di bidang pertanian, kemampuan intelektual dan manajerial, serta kemampuan interaksi dan komunikasi yang baik.

UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura atau disingkat UPT PATPH merupakan salah satu instansi pemerintah yang berada di bawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yang terletak di Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo. UPT PATPH bergerak dalam bidang agribisnis yang meliputi pengelolaan tanaman pangan (padi, jagung dan kedelai), tanaman hortikultura (melon, semangka dan tomat) serta

bergerak dalam bidang agrowisata. Salah satu adopsi inovasi yang diterapkan di UPT PATPH adalah sistem tanam dengan pola tumpang sari. Tumpang sari adalah penanaman dua tanaman secara bersama dengan interval waktu yang singkat, pada sebidang lahan yang sama dan biasa disebut dengan sistem penanaman polikultur.

Di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, sistem penanaman tumpang sari diterapkan pada beberapa tanaman seperti tanaman cabai rawit dan semangka kuning berbiji. Menurut Cahyono (2003), cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) merupakan tanaman semusim atau tanaman berumur pendek yang tumbuh sebagai perdu atau semak dengan tinggi tanaman dapat mencapai 1,5 m. Sedangkan, semangka kuning berbiji (*Citrullus lanatus*) adalah salah satu jenis semangka yang mempunyai nilai ekonomi cukup tinggi dan buahnya sangat digemari oleh masyarakat Indonesia karena memiliki rasa manis, renyah dan kandungan air yang banyak (Krisnawan, 2021).

Penerapan sistem tanam dengan pola tumpang sari pada tanaman cabai rawit dan semangka kuning berbiji di UPT PATPH masih dilakukan satu kali yaitu pada musim tanam bulan Maret 2023. Jadi, untuk mengetahui keefektifan dari pola tanam tersebut diperlukan adanya analisis usahatani dalam proses budidaya tanaman cabai rawit dan semangka kuning berbiji. Melalui analisis usahatani ini diharapkan akan memperoleh keuntungan dilihat dari keefektifan budidayanya maupun hasil panennya. Keefektifan dari pola tanam tumpang sari dapat diukur dari keuntungan dan kesesuaian tanaman yang ditumpangsarikan.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum Magang**

Tujuan Magang secara umum adalah :

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya layak dijadikan tempat magang.
2. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (*gap*) yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

### 1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan khusus kegiatan magang adalah :

1. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya mengikuti perkembangan IPTEKS.
2. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan dan kematangan dirinya.
3. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
4. Melatih para mahasiswa berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

### 1.2.3 Manfaat Magang

Manfaat Magang adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat untuk mahasiswa :
  - 1) Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
  - 2) Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan dan kematangan dirinya akan semakin meningkat.
- b. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember :
  - 1) Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan IPTEKS yang diterapkan di industri/instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
  - 2) Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma.
- c. Manfaat untuk UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura :
  - 1) Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
  - 2) Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

### 1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

#### 1.3.1 Lokasi Magang

Kegiatan magang dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura yang terletak di Jalan Raya Lebo No. 48, Desa Lebo, Kecamatan Sidoarjo, Kabupaten Sidoarjo, Provinsi Jawa Timur. Peta lokasi UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura disajikan pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1 Peta Lokasi UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura

Sumber : Data Sekunder (2023)

#### 1.3.2 Jadwal Kerja

Kegiatan magang dilaksanakan selama 4 (empat) bulan mulai dari 1 Maret 2023 sampai dengan 30 Juni 2023. Jadwal pelaksanaan magang dilakukan setiap hari senin hingga sabtu dengan jam kerja pada hari senin sampai jumat adalah pukul 07.00 – 15.30 WIB (8 jam 30 menit) dan pada hari sabtu pukul 07.00 – 13.00 WIB (6 jam). Jadwal magang di UPT PATPH disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut.

Tabel 1.1 Jadwal magang di UPT PATPH

Hari	Jam Masuk (WIB)	Jam Pulang (WIB)
Senin	07.00	15.30
Selasa	07.00	15.30
Rabu	07.00	15.30
Kamis	07.00	15.30
Jumat	07.00	15.30
Sabtu	07.00	13.00
Minggu	Libur	Libur

Sumber : Data Primer (2023)

#### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang dilakukan selama pelaksanaan magang adalah :

##### **1. Praktik Langsung**

Kegiatan praktik langsung merupakan kegiatan turun lapang dan menjadi kegiatan utama dalam pelaksanaan magang. Praktik langsung dilaksanakan di Kebun Lebo Barat dan dipandu oleh pembimbing lapang, pimpinan Kebun Lebo dan mandor Kebun Lebo Barat. Tujuan dari praktik langsung ini yaitu agar mahasiswa dapat mengetahui proses budidaya cabai rawit dan semangka kuning berbiji mulai dari pengolahan lahan hingga penanganan pasca panen, serta menganalisis hasil usahatannya. Selain itu, mahasiswa juga dapat mengetahui proses budidaya dan pengolahan dari berbagai komoditi yang ada di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Lebo Sidoarjo.

##### **2. Wawancara**

Metode wawancara merupakan kegiatan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi terkait budidaya tumpang sari cabai rawit dan semangka kuning berbiji. Kegiatan wawancara dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada pembimbing lapang, pimpinan Kebun Lebo dan mandor Kebun Lebo Barat.

##### **3. Studi Pustaka**

Metode studi pustaka merupakan metode pengumpulan data baik primer maupun sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal, laporan terdahulu, skripsi dan juga internet. Tujuan dari studi pustaka ini yaitu untuk memperoleh referensi dalam pembuatan laporan magang.

##### **4. Konsultasi**

Konsultasi dilakukan oleh mahasiswa dengan dosen pembimbing, pembimbing lapang, pimpinan Kebun Lebo, dan mandor Kebun Lebo Barat terkait pemecahan berbagai masalah yang muncul selama kegiatan magang. Selain itu, konsultasi dilakukan untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan data atau materi yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan magang khususnya tentang budidaya tumpang sari cabai rawit dan semangka kuning berbiji.

#### 5. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengambilan data secara sekunder yang digunakan sebagai penguat data atau informasi terkait kebutuhan laporan magang. Dokumentasi juga merupakan sebuah bukti dari apa yang sudah mahasiswa kerjakan selama melaksanakan magang.

#### 6. Penulisan Laporan

Penulisan laporan merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan magang di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura Sidoarjo. Tujuan dari penulisan laporan yaitu untuk melaporkan kegiatan yang diambil dan diangkat menjadi judul/topik selama melakukan kegiatan magang.

